

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Abdullah (2015, hlm. 87) penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada mahasiswa/i yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian data yang sudah terkumpul diolah dengan metode kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Koperasi Mahasiswa (kopma) UIN Antasari Banjarmasin di Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin Timur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota koperasi mahasiswa tahun angkatan 2017/2018 - 2018/2019 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan yaitu sampel purposive (*purposivesampling*), yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sujarweni, 2015, hlm.81).

Tabel I Daftar pengurus dan anggota koperasi mahasiswa tahun angkatan 2017/2018 dan tahun angkatan 2018/2019.

| Fakultas | Jumlah Pengurus dan Anggota Kopreasi | | Total |
|--------------|--------------------------------------|------------|------------|
| | 2017/2018 | 2018/2019 | |
| FEBI | 34 | 150 | 184 |
| Syariah | 9 | 25 | 34 |
| Tarbiyah | 39 | 114 | 153 |
| Ushuludin | 2 | 10 | 12 |
| Dakwah | 2 | 14 | 16 |
| Total | 86 | 313 | 399 |

Sumber: Pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (2019)

Besaran sampel yang diteliti yaitu berjumlah 80 orang dengan kriteria responden yaitu pengurus dan anggota koperasi mahasiswa yang pernah berwirausaha dan yang sedang berwirausaha. Cara menentukan sampel menggunakan rumus Slovin, adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{399}{1 + (399 \times 0,1^2)}$$

$$n = 79,95 \text{ (dibulatkan mejadi 80)}$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 79,95 dibulatkan menjadi 80 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer adalah jawaban variabel penelitian yang berbentuk angket/ kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa/i pengurus dan anggota koperasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017/2018-2018/2019.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar mahasiswa/i aktif yang menjadi pengurus dan anggota koperasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data meliputi:

a. Responden

Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif yang mengikuti organisasi koperasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017-2018/ 2018-2019.

b. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam hal ini adalah pengurus koperasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka perlu mengumpulkan data-data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner (Abdullah, 2015, hlm. 248). Dari kegiatan tersebut, maka penulis mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator atau variabel yang sedang diukur. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016, hlm. 93).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan empat tingkatan jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju diberi skor 4

S : Setuju diberi skor 3

TS : Tidak Setuju diberi skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Variabel Penelitian

Tabel II Instrumen Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---|---|---|--------|
| Variabel <i>Independen/</i> Bebas (X) | Pendidikan Kewirausahaan (X1) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan kewirausahaan yang memadai • Pengetahuan tentang motivasi kewirausahaan • Mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan | Likert |
| | Lingkungan Keluarga (X2) | <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan keluarga • Dukungan orangtua • Orangtua sebagai wirausaha | Likert |
| | Ekspektasi Pendapatan (X3) | <ul style="list-style-type: none"> • Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata • Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan • Adanya keuntungan yang lebih besar | Likert |
| | Landasan Moral Bisnis Syariah (X4) | <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran bahwa dirinya dipantau Allah • Komitmen yang tinggi pada kejujuran • Komitmen yang tinggi pada amanah • Berupaya mencapai ketaqwaan • Berkompetisi secara sehat | Likert |
| Variabel <i>Dependen/</i> Terikat (Y) | Minat berwirausaha | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergantung pada orang lain • Memiliki modal yang cukup • Berorientasi ke masa depan yang lebih baik • Keinginan menjadi wirausaha • Bebas dalam melakukan pekerjaan | Likert |

Sumber Teori : 1. Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

2. Abdullah, M. (2013). *Wirausaha Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
- b. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai

nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negative.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Reliabel artinya dapat dipercaya, butir kuesioner dikatakan *reliable* (layak) jika cronbach's alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak *reliable* jika cronbach's alpha $< 0,6$. Rumus cronbach Alpha :

Keterangan:
$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$r_n = \text{reliabilitas instrumen}$

$k = \text{banyaknya butir pertanyaan}$

$\sum \sigma^2 = \text{jumlah varians butir}$

$\sigma_1^2 = \text{variens total}$

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Sujarweni, 2015, hlm. 181).

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan grafik histogram (Basuki, 2016, hlm. 57).

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikansi di atas 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0.05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

2) Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui

apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan. Selain itu, grafik histogram dapat digunakan untuk menentukan bentuk transformasi data yang akan digunakan untuk menormalkan data yang tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila:

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10. Dan terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dan terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan uji

glesjer bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2013, hlm. 136) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* yaitu minat berwirausaha. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu minat berwirausaha

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Pendidikan kewirausahaan

X_2 : Lingkungan keluarga

X_3 : Ekspektasi pendapatan

X_4 : Landasan moral bisnis syariah

e : Multiple regression (error)

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna (Sanusi, 2013, hlm. 136).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

- 2) Jika nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan ketiga variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara parsial (individu) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependen*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi keuntungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, dan ekspektasi keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

5. Uji Variabel Dominan

Penentuan variabel paling dominan hanya dapat dilakukan jika variabel *independen*/ bebas lebih dari satu. Keputusan terhadap tujuan ini didasarkan pada perbandingan koefisien regresi yang sudah dinakukan (*standardized coefficient*) atau dalam output di SPSS disebut dengan koefisien beta. Variabel dengan

koefisien beta paling besar akan mendapatkan status sebagai variabel yang dominan dalam menjelaskan keragaman variabel terikat.

Di hitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan memengaruhi variabel terikat, yaitu:

$$SE = \beta \times \textit{coefficient correlation} \times 100\%$$

$$SR (X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

I. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dituangkan dalam sebuah Desain Proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.
 - b. Mengajukan Desain Operasional Penelitian ke Biro Skripsi untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain operasional penelitian yang telah disetujui
 - b. Melengkapi persyaratan administrasi unuk penelitian dilapangan

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Mengumpulkan data dari responden dan informan dengan melaksanakan pembagian angket.
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan penelitian yang berbentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk selanjutnya dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Skripsi.